

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi program KKO di MIN 3 Sukoharjo. Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menggambarkan aktivitas, perilaku, serta pengalaman para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program secara alami. Hasan et al. (2025: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data non-numerik seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan fenomena dalam kondisi alamiah. Melalui pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan penafsiran data di lapangan.

Fiantika et al. (2022: 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada makna dan interpretasi daripada angka atau generalisasi temuan. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi program KKO termasuk faktor pendukung, hambatan, serta dinamika yang terjadi dalam proses implementasi. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif dipandang tepat untuk

menggambarkan implementasi program KKO di MIN 3 Sukoharjo secara menyeluruh

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di MIN 03 Sukoharjo, yang beralamat di Kembaran RT 3 RW 7, Mulur, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah, Kode Pos 57572. Lokasi ini dipilih karena MIN 3 Sukoharjo memiliki KKO yang jarang ada di tingkat madrasah.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Januari hingga selesainya seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Rentan waktu tersebut mencakup tahap persiapan (penyusunan instrumen dan perizinan), pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, proses analisis data, hingga tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, objek, atau entitas yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian (Wijaya et al., 2025: 273). Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah implementasi program KKO di MIN 3 Sukoharjo tahun ajaran

2025/2026. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan dalam upaya mengembangkan potensi siswa berbakat di bidang olahraga. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan dalam penerapan program KKO di lingkungan madrasah.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap objek penelitian sehingga dapat memberikan keterangan yang relevan bagi peneliti (Rahman, 2021: 1). Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala madrasah, guru/pelatih, wali kelas, serta siswa dari program KKO yang terlibat dalam kegiatan pembinaan. Pemilihan informan dilakukan secara purposif berdasarkan peran dan tingkat keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program. Melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual yang mencerminkan dinamika, keberhasilan, serta kendala dalam implementasi program KKO di MIN 3 Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap

dan mendalam (Daruhadi & Sopiati, 2024: 5424). Peneliti menguraikan masing-masing teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau perilaku yang tampak pada objek penelitian (Fiantika et al., 2022: 13). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi dan aktivitas yang terjadi di lapangan. Pada penelitian implementasi program KKO di MIN 3 Sukoharjo, observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan latihan olahraga secara nyata. Pengamatan dilakukan terhadap interaksi guru atau pelatih dengan siswa, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan program KKO.

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai proses pelaksanaan program secara lebih mendalam dan faktual. Data hasil pengamatan kemudian dicatat dan disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan efektivitas serta dinamika program KKO di madrasah. Teknik observasi juga membantu peneliti memahami situasi yang tidak selalu dapat diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi. Oleh karena itu, observasi menjadi salah satu teknik penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan pemahaman mendalam mengenai suatu topik penelitian (Reksonegoro, 2023: 56). Daruhadi & Sopiati (2024: 5426) menjelaskan bahwa wawancara bertujuan menggali pengalaman, pandangan, dan perspektif informan terkait objek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam secara langsung dari informan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan yang terdiri atas kepala madrasah, guru/pelatih, wali kelas, dan siswa yang terlibat dalam program KKO. Peneliti menyiapkan pertanyaan inti, tetapi tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman secara lebih bebas. Data hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program, termasuk kendala, keunggulan, dan bentuk dukungan dalam implementasi program KKO. Oleh karena itu, wawancara menjadi teknik penting untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Implementasi Program KKO di MIN 3 Sukoharjo	Perencanaan	1,2,3	11
		Pengorganisasian	4,5	
		Pelaksanaan	6,7	
		Pengawasan	8,9	
		Evaluasi	10,11	
2.	Faktor yang Memengaruhi Implementasi Program KKO	Faktor implementasi program	12,13,14	3

3. Dokumentasi

Dokumentasi berperan sebagai sumber informasi tambahan yang memperkuat data dari observasi dan wawancara dengan mengumpulkan berbagai bentuk bukti terkait pelaksanaan KKO, seperti foto kegiatan olahraga, jadwal latihan, catatan kehadiran, dan prestasi siswa, serta dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program (Ashfa, 2024: 31). Teknik dokumentasi memungkinkan peneliti menelusuri setiap tahap program secara lebih rinci dan sistematis. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut membantu memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan pengamatan dan wawancara semata, tetapi juga didukung oleh bukti nyata. Adanya dokumentasi memudahkan peneliti mengidentifikasi kelebihan, kendala, dan dukungan yang diberikan kepada siswa, sehingga analisis implementasi KKO menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan data yang terkumpul benar-benar dapat dipercaya, konsisten, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat dalam pelaksanaan program KKO, meliputi kepala madrasah, guru/pelatih, wali kelas, dan siswa KKO (Ilhami et al., 2024: 828). Setiap informan memiliki peran, pengalaman, dan sudut pandang yang berbeda sehingga data yang diberikan dapat saling melengkapi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program KKO.

Proses triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan informasi yang disampaikan oleh setiap informan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program KKO. Data dari masing-masing informan kemudian dibandingkan untuk mengetahui kesesuaian maupun perbedaan informasi yang diperoleh. Apabila ditemukan perbedaan informasi, peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut melalui wawancara lanjutan, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Melalui proses tersebut, peneliti dapat menilai konsistensi data, mengidentifikasi kredibilitas hasil penelitian (Luthfiyani & Murhayati, 2024: 45322).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sarosa (2021: 3) berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga data dianggap jenuh. Proses ini menerapkan empat tahapan yang saling berkaitan, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap tahapan tidak berjalan secara linear, melainkan saling memengaruhi karena analisis kualitatif menuntut pemaknaan yang mendalam terhadap data lapangan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses penelitian karena menentukan kualitas data yang akan dianalisis. Keberhasilan pengumpulan data dipengaruhi oleh ketepatan prosedur, kedalaman instrument, serta kemampuan peneliti dalam memahami konteks lapangan (Daruhadi & Sopiati, 2024: 5424). Pada tahap ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh masih berupa data mentah sehingga membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut. Oleh karena itu, pengumpulan data yang dilakukan secara tepat akan membantu menghasilkan temuan penelitian yang akurat dan kredibel.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Sarosa (2021: 3) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Tahap ini membantu peneliti mengelola data dalam jumlah besar agar lebih fokus dan mudah dipahami. Melalui proses reduksi data, peneliti dapat mengidentifikasi pola, kategori, dan tema yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga analisis data menjadi lebih jelas dan terarah.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap ketika informasi yang telah direduksi ditata dan disusun dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Menurut Ashfa (2024: 33), penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi program secara runtut dan menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti dapat melihat hubungan antar kategori, kecenderungan yang muncul, dan pola yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data yang terstruktur membantu peneliti memahami konteks fenomena serta mempermudah proses penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan meninjau kembali temuan di lapangan secara menyeluruh. Tahap ini membandingkan hasil penelitian dengan teori yang relevan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program (Sarosa, 2021: 4). Kesimpulan yang dihasilkan harus bersifat valid, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan data yang ditemukan. Melalui proses refleksi dan pemeriksaan ulang, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil penelitian dan implikasinya.

Pada dasarnya, analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap yang saling berkaitan. Data dikumpulkan, dipilih dan difokuskan, kemudian disusun agar mudah dipahami, hingga akhirnya ditarik maknanya. Keempat tahap tersebut membentuk alur analisis yang membantu peneliti memahami temuan secara menyeluruh. Dengan proses ini, hasil penelitian menjadi lebih jelas, terarah, dan dapat dipercaya.